

ABSTRAK

STUDI KOMPARATIF KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA ANTARA PESERTA DIDIK DI BUCEILS-HS, FILIPINA, DAN SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG, INDONESIA

Oleh

DEBORA AYU LESTARI SIANTURI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah fisika antara peserta didik di BUCEILS-HS, Filipina, dan SMA Negeri 2 Bandar Lampung, Indonesia. Sampel penelitian terdiri atas peserta didik kelas XII STEM di BUCEILS-HS dan kelas XI FB-3 di SMA Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, di mana peserta didik di SMA Negeri 2 Bandar Lampung memiliki kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah fisika yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di BUCEILS-HS. Dalam kemampuan berpikir kritis, sebagian besar indikator di BUCEILS-HS berada pada kategori sedang, kecuali indikator mengatur strategi dan taktik yang berada pada kategori rendah, sedangkan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung sebagian besar indikator berada pada kategori tinggi. Sementara itu, dalam kemampuan pemecahan masalah fisika, seluruh indikator di BUCEILS-HS berada pada kategori tinggi, sedangkan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung sebagian besar indikator berada pada kategori sangat tinggi. Perbedaan ini didukung oleh hasil uji statistik, yaitu uji *Independent Sample T-Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 untuk kemampuan berpikir kritis dan uji *Mann-Whitney* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 untuk kemampuan pemecahan masalah fisika.

Kata kunci: Perbandingan, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah fisika.

ABSTRACT

A COMPARATIVE STUDY OF CRITICAL THINKING AND PHYSICS PROBLEM SOLVING ABILITIES BETWEEN STUDENTS AT BUCEILS-HS, PHILIPPINES, AND SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG, INDONESIA

By

DEBORA AYU LESTARI SIANTURI

This study aims to analyze the comparison of critical thinking and physics problem solving abilities between students at BUCEILS-HS, Philippines, and SMA Negeri 2 Bandar Lampung, Indonesia. The research sample consisted of students in class XII STEM at BUCEILS-HS and class XI FB-3 at SMA Negeri 2 Bandar Lampung in the 2024/2025 academic year. The method used was quantitative with data collection techniques in the form of tests. The results showed a significant difference between the two groups, where students at SMA Negeri 2 Bandar Lampung had higher critical thinking and physics problem solving abilities compared to students at BUCEILS-HS. In critical thinking ability, most of the indicators in BUCEILS-HS were in the medium category, except for the indicator of organizing strategies and tactics which was in the low category, while in SMA Negeri 2 Bandar Lampung most of the indicators were in the high category. Meanwhile, in physics problem solving ability, all indicators in BUCEILS-HS were in the high category, while in SMA Negeri 2 Bandar Lampung most indicators were in the very high category. This difference is supported by the results of statistical tests, namely the Independent Sample T-Test test with a Sig value. (2-tailed) of 0.000 for critical thinking ability and Mann-Whitney test with Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.000 for physics problem solving ability.

Keywords: Comparison, critical thinking ability, physics problem solving ability.